

PENGARUH STRATEGI PAILKEM DENGAN PENDEKATAN LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPS

Muhammad Hafizin¹, Niswatul Hasanah²

^{1,2}STKIP Hamzar

Email: yosblack7@gmail.com, niswatul889@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas serta hasil belajar IPS menggunakan Strategi PAILKEM dengan pendekatan lingkungan pada siswa kelas IV SDN 3 Labuhan Haji. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan desain eksperimen *true eksperiment design* dengan jenis *posttest-only kontrol design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan jenis tehnik sampling jenuh yaitu kelas IV.A sebagai kelas kontrol dan kelas IV.B sebagai kelas eksperimen masing-masing kelas berjumlah 36 siswa. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu observasi dan tes. Data yang dikumpulkan dari hasil evaluasi kemudian dianalisis menggunakan korelasi “r” *product moment*. Kemudian uji persyaratan analisis yaitu menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan “*pooled varians*”. Perhitungan hasil belajar IPS siswa berdasarkan analisis korelasi “r” *product moment* menunjukkan diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,83$ kemudian dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $db = 21$ diperoleh harga $t_{tabel} = 1,97$. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka sesuai dengan persyaratan pengujian hipotesis maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain pembelajaran menggunakan Strategi PAILKEM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 3 Labuan Haji tahun ajaran 2022/2023.

kata kunci: strategi PAILKEM, hasil belajar IPS

PENDAHULUAN

IPS sebagai mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum sekolah mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga sekolah menengah (SMA/MA/SMK). IPS pada kurikulum sekolah satuan pendidikan, pada hakikatnya merupakan mata pelajaran wajib sebagaimana yang dinyatakan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003. Mata pelajaran IPS memiliki visi dan misi sebagai berikut yaitu: program yang menitik beratkan pada pengembangan individu siswa sebagai aktor sosial yang mampu mengambil keputusan bernalar dan sebagai warga negara yang cerdas, memiliki komitmen, bertanggung jawab dan partisipatif. Sedangkan misi dari IPS adalah memanfaatkan konsep, prinsip dan metode ilmu-ilmu sosial dan bidang keilmuan lain untuk mengembangkan karakter aktor sosial dan warga negara Indonesia yang cerdas.

Visi, misi, maupun tujuan pembelajaran IPS tersebut nampaknya belum optimal tingkat ketercapaiannya jika melihat realita yang ada di lapangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Kelas IV dan Kepala Sekolah di SDN 3 Labuhan Haji Lombok Timur tahun ajaran 2022/2023, terdapat beberapa masalah atau kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan pembelajaran diantaranya: (1) Minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran belum optimal; (2) Siswa masih enggan untuk melakukan diskusi kelompok, bekerja secara sendiri-sendiri; (3) Siswa belum terbiasa untuk saling bertukar pendapat; dan (4) saya mengamati bahwa banyak guru yang belum berkompeten dalam mengoperasikan media pembelajaran sebagai penunjang prestasi siswa serta

memanfaatkan media sekitar untuk mengoptimalkan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran yang berdampak pada tingkat prestasi pengetahuan siswa.

Permasalahan yang terjadi pada situasi tersebut harus segera diatasi karena dikhawatirkan berdampak bagi siswa, guru, dan juga sekolah. Bagi siswa sendiri akan berdampak pada pengembangan dirinya, dimana siswa akan cenderung tidak menyukai pembelajaran IPS dan cenderung membosankan. Hal ini secara tidak langsung mempengaruhi hasil belajar siswa dan tentunya jauh dari visi misi pembelajaran. Bagi guru adalah pertanggung jawabannya terhadap siswa dan orang tua siswa serta bangsa dan negara bahwa ia belum optimal dalam melaksanakan pembelajaran, dimana guru akan merasa tidak berhasil dalam mendidik siswa untuk mencetak regenerasi bangsa yang cemerlang, selanjutnya bagi sekolah akan berdampak terhadap rendahnya kualitas pembelajaran di sekolah tersebut, khususnya pada pelajaran IPS. Sekolah sebagai pencetak regenerasi fundamental bangsa untuk belajar berpikir logis, kritis dan peka terhadap kehidupan sosial di anggap gagal.

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan peneliti bersama guru di kelas IV dan Kepala Sekolah SDN 3 Labuhan Haji Lombok Timur penyebab belum optimalnya prestasi belajar dalam mengikuti pembelajaran IPS, disinyalir disebabkan oleh beberapa hal diantaranya: (1) Siswa kurang termotivasi dalam belajar; (2) Belum optimalnya kesiapan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar; (3) Kurangnya perhatian dari orang tua; (4) Kurang dikemasnya pembelajaran IPS dengan menarik dan menantang. Menurut Slameto (2003:54) ada dua faktor yang mempengaruhi kondisi belajar siswa yaitu faktor yang datang dari diri siswa (faktor intern) dan faktor yang datang dari luar siswa (faktor ekstern). Faktor intern terdiri dari kecerdasan atau *intelegensi*, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan, dan kelelahan. Selanjutnya faktor ekstern (faktor yang berasal dari luar manusia) diantaranya: (1) Lingkungan keluarga yang meliputi: perhatian orang tua, keadaan ekonomi orang tua, hubungan antara anggota keluarga; (2) Lingkungan sekolah meliputi: Faktor guru, faktor alat (media pembelajaran), kondisi gedung, dan penggunaan metode pembelajaran; (3) Lingkungan masyarakat yang meliputi: faktor media (TV, komik, bioskop, dll), lingkungan sosial (teman bergaul, lingkungan tetangga, aktivitas dalam masyarakat).

Tanpa menafikkan faktor-faktor yang lain, kiranya faktor penggunaan strategi pembelajaran yang belum optimal dalam pelaksanaan pembelajaran, dirasakan paling dominan sebagai penyebab belum optimalnya prestasi belajar siswa di kelas IV di SDN 3 Labuhan Haji Lombok Timur. Strategi pembelajaran sering kali diabaikan oleh guru dalam proses pembelajaran, padahal metode pembelajaran adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan tersebut dapat tercapai secara optimal. Jadi, penggunaan Strategi dalam pembelajaran merupakan salah satu jalan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Melihat permasalahan yang dihadapi oleh siswa seperti pemaparan di atas, hendaknya guru berupaya untuk membantu siswa dalam memahami pelajaran, khususnya pembelajaran IPS. Guru hendaknya menggunakan strategi yang bervariasi dan disesuaikan dengan karakteristik siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal, sehingga dengan menerapkan strategi yang tepat diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan mempertimbangkan beberapa hal tersebut maka guru akan mudah memilih strategi mana yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran. Begitu juga dalam pembelajaran IPS, guru dituntut untuk memilih strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran yang telah disusun dapat tercapai dengan maksimal.

Menurut hasil observasi di atas peneliti memandang masalah tersebut merupakan masalah yang mendesak untuk segera dipecahkan karena jika tidak akan mempengaruhi pengetahuan siswa dalam menerima pembelajaran berikutnya. Untuk itu perlu dikembangkan strategi pembelajaran yang tepat, menarik dan efektif sehingga dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa serta hasil belajar siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif yaitu Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif dan Menarik (PAILKEM) dengan pendekatan lingkungan.

Menggunakan strategi pembelajaran PAILKEM dengan pendekatan lingkungan diharapkan dapat menumbuhkan rasa senang bagi siswa dalam mengikuti pelajaran sehingga siswa dapat mempelajari IPS terintegrasi dengan rasa senang dan mampu meningkatkan minat belajar siswa untuk menyerap ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru dan lingkungan belajarnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Strategi pembelajaran PAILKEM dengan pendekatan lingkungan yang diterapkan oleh guru diharapkan dapat berlangsung secara aktif dan efisien.

Melihat permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan guru seperti pemaparan di atas, peneliti termotivasi untuk melakukan eksperimen terhadap strategi pembelajaran yaitu Pengaruh Strategi PILKEM dengan pendekatan lingkungan terhadap hasil belajar IPS pada Siswa Kelas IV SDN 3 Labuhan Haji.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2011; 72). Metode penelitian eksperimen merupakan bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri, terutama dengan adanya kelompok kontrolnya.

Dalam suatu penelitian eksperimen peneliti meneliti pengaruh variabel tertentu terhadap suatu kelompok dalam kondisi yang dikontrol secara ketat. Dalam desain eksperimen terdapat kelompok yang disebut kelompok eksperimen, yaitu kelompok yang sengaja dipengaruhi oleh variabel-variabel tertentu. Disamping itu ada pula kelompok kontrol, yaitu kelompok yang tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel tersebut. Adanya kelompok kontrol dimaksud sebagai pembanding hingga manakah terjadi perubahan akibat variabel-variabel eksperimen tersebut (Nasution, 2009: 29). Adanya kelompok kontrol dimaksud sebagai pembanding hingga manakah terjadi perubahan akibat variabel-variabel eksperimen tersebut.

Rancangan penelitian yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah *design* eksperimen *true eksperimental design* dengan jenis *posttest-only kontrol design*. Desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok yang pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

Desain Eksperimen

R	X	O ₁
R		O ₂

Desain penelitian *posttest only kontrol design*

Tehnik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh yang melibatkan seluruh siswa kelas IV SDN 3 Labuan Haji yang berjumlah 72 orang siswa. Dimana kelas IV.a sebagai kelas kontrol yang berjumlah 36 orang siswa dan kelas IV.b sebagai kelas eksperimen berjumlah 36 orang siswa.

Tabel 1.

Keadaan sampel penelitian di SDN 3 Labuan Haji Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelompok	Kelas	Siswa		Jumlah
			L	P	
1	Kontrol	IV A SDN 3 Labuan Haji	15	21	36
2	Eksperimen	IV B SDN 3 Labuan Haji	17	19	36
Jumlah					72

Adapun instrument yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu observasi dan tes. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2012: 76). Observasi dilakukan untuk melihat kegiatan siswa secara langsung pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Sedangkan tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010: 193).

Untuk menguji keampuhan suatu data diperlukan suatu pengujian. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto 2010: 211).

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Sebuah instrumen dapat dikatakan memiliki validitas empiris apabila sudah diuji dari pengalaman. Validitas empiris tidak dapat diperoleh hanya dengan menyusun instrumen melainkan harus dibuktikan melalui pengalaman. Sebelum alat tes digunakan dalam penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui kualitas item soal yang digunakan untuk mendapatkan soal yang baik sebelum tes dilaksanakan, dilakukan uji coba untuk mengetahui daya pembeda dan tingkat kesukaran. Daya beda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang kurang pandai (berkemampuan rendah) berdasarkan kriteria tertentu. Soal yang baik adalah soal yang mempunyai taraf kesukaran memadai dalam arti tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah.

Kemudian data yang dikumpulkan dari hasil evaluasi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen kemudian di analisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah data yang kita peroleh sudah normal atau belum. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan “*pooled*

varians”. Hipotesis ialah pernyataan sementara yang perlu diuji kebenarannya. Pengujian hipotesis akan membawa kepada kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan strategi PAILKEM dengan pendekatan lingkungan dan metode ceramah. Pembelajaran dengan strategi PAILKEM dengan pendekatan lingkungan ini dilakukan terhadap kelompok eksperimen dan metode ceramah dilakukan terhadap kelompok kontrol yang masing-masing kelompok terdiri atas 36 orang siswa. Lebih jelas nya berikut tabel 2. hasil tes prestasi belajar siswa berikut ini.

Tabel 2. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

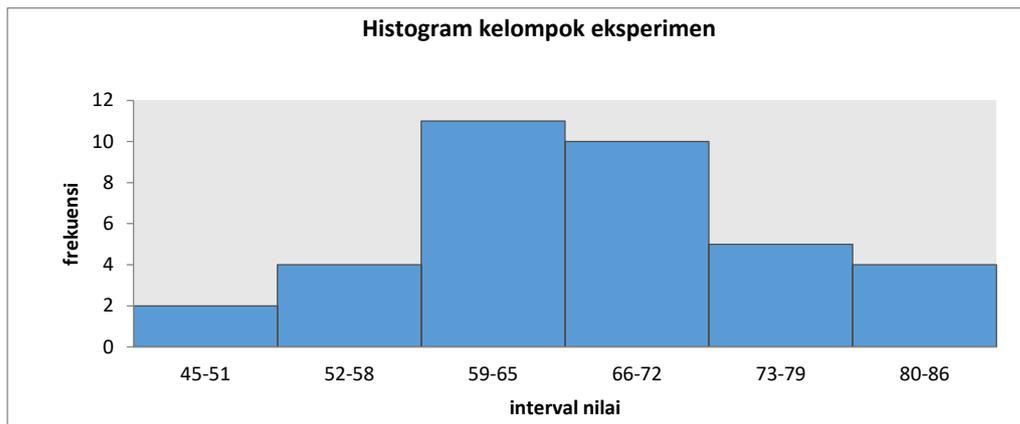
Kelompok	Jumlah Siswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata	Standar Deviasi
Eksperimen	36	85	45	66,7	9,32
Kontrol	36	80	40	59,9	10,09

Berdasarkan tabel 2, terlihat bahwa hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berbeda, perbedaan terlihat dari nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasinya. Nilai rata-rata dan standar deviasi sangat mempengaruhi hasil uji homogenitas dan uji hipotesis, tentu hal ini berhubungan dengan homogennya atau tidak homogennya data dan diterima tidaknya hipotesis. Pada kelompok eksperimen diperoleh nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 45 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 66,7 dan standar deviasi 9,32. Untuk kelompok kontrol di peroleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 59,9 dan standar deviasi 10,09. Terlihat bahwa standar deviasi kelompok kontrol lebih besar dari kelompok eksperimen, hal ini menunjukkan bahwa nilai untuk kelompok kontrol lebih beragam dari kelompok eksperimen. Namun, nilai pada kelompok eksperimen lebih baik, hal ini terlihat dari rata-rata kelompok kontrol lebih kecil dari kelompok eksperimen.

Hasil penelitian untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol juga dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Untuk distribusi frekuensi nilai tes akhir kedua kelompok disajikan pada table 3 dan tabel 4. Untuk distribusi frekuensi nilai tes akhir kelas eksperimen disajikan dalam tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil belajar
Kelompok eksperimen**

Interval Nilai	Titik Tengah	Frekuensi
45-51	48	2
52-58	55	4
59-65	62	11
66-72	69	10
73-79	76	5
80-86	83	4
Jumlah	36	

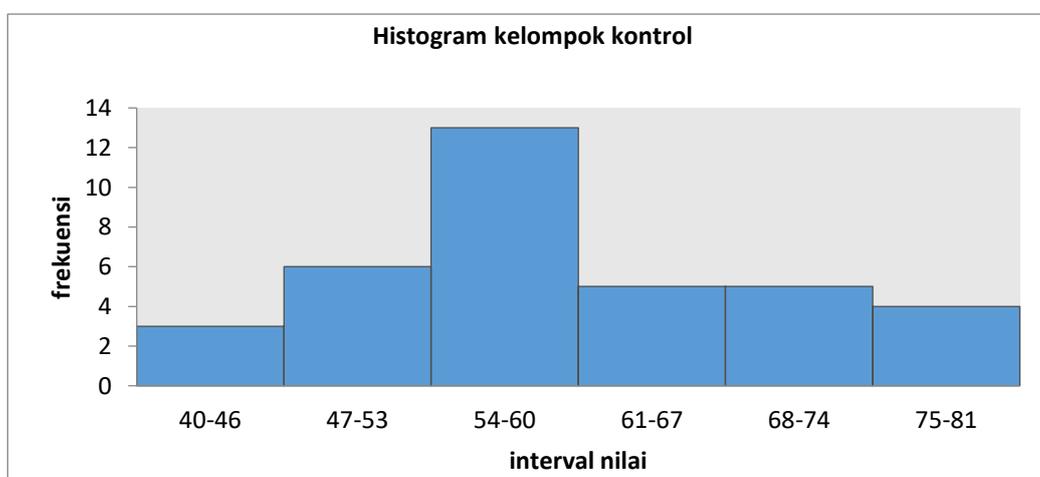


Gambar 1. Histogram data hasil belajar kelompok siswa eksperimen

Berdasarkan tabel 3 dan gambar histogram 1, terlihat bahwa frekuensi terbesar terletak pada interval nilai 59-65 dengan titik tengah 62 yaitu 11 siswa yang artinya sebagian besar siswa mendapatkan nilai antara 59-65. Sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 45-51 dengan titik tengah 48 yaitu 2 siswa yang artinya sebagian kecil siswa mendapatkan nilai antara 45-51. Sedangkan untuk distribusi frekuensi nilai tes akhir kelas kontrol disajikan dalam tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Kelompok kontrol

Interval Nilai	Titik Tengah	Frekuensi
40-46	43	3
47-53	50	6
54-60	57	13
61-67	64	5
68-74	71	5
75-81	78	4
Jumlah		36



Berdasarkan tabel 4 dan gambar histogram 2 terlihat bahwa frekuensi terbesar terletak pada titik tengah 57, tepat nyapada interval 54-60 sebanyak 13 siswa. Ini berarti kecendrungan siswa adalah mendapatkan nilai antara 54-60. Sedangkan frekuensi terkecil yang terletak pada interval 40-46 sebanyak 3 siswa. Jika dilihat dari nilai pada frekuensi terbesar, maka kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis setelah melakukan penelitian dari perhitungan diperoleh bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,83 > 1,97$ yang artinya bahwa penelitian yang dilakukan di SDN 3 Labuan Haji dengan menggunakan strategi PAILKEM dengan pendekatan lingkungan berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa pada materi sumber daya alam yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Pembelajaran menggunakan strategi PAILKEM dengan pendekatan lingkungan merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan untuk merangsang berpikir siswa dalam situasi yang berorientasi pada masalah dunia nyata, disamping juga menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar siswa. Peranan guru dalam strategi PAILKEM dengan pendekatan lingkungan adalah sebagai pengarah, yaitu guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah.

Menggunakan strategi PAILKEM ini lebih dominan membawa siswa belajar di luar kelas upaya untuk menyesuaikan karakter siswa sekolah dasar. Strategi pembelajaran PAILKEM diimplementasikan dengan langkah-langkah meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan berdasarkan hasil pengamatan siswa terhadap lingkungan sekitar. Tentunya langkah-langkah tersebut menentukan kemampuan siswa memahami materi yang dipelajari. Pendekatan Strategi Pembelajaran PAILKEM dalam pembelajaran melatih sikap siswa untuk lebih aktif bertanya, menanggapi serta mengamati lingkungan sekitar berdasarkan materi yang disampaikan guru pada pembelajaran, siswa dilatih untuk memiliki keterampilan, hal tersebut juga mempengaruhi pemahaman siswa. Pada proses pembelajaran tersebut guru membimbing siswa dalam melakukan penyelidikan melalui pengamatan lingkungan dan diskusi guna mengasah proses menalar siswa. Hal tersebut menjadikan siswa lebih terarah, terampil, dan memiliki kemampuan menalar yang baik sertasiswa dihadapkan langsung dengan permasalahan sehari-hari.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yaitu Penerapan Strategi Pembelajaran PAILKEM menjadikan siswa terlibat langsung dalam permasalahan sehari-hari dan siswa lebih terarah dalam mencari solusi dari permasalahan. Oleh karena itu, Penerapan Strategi Pembelajaran PAILKEM berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa. Sedangkan dengan menggunakan metode ceramah, siswa cenderung mendengarkan, menerima, mencatat kemudian menghafal apa yang dijelaskan oleh guru. Disaat guru menjelaskan materi, siswa tidak merespon dengan aktif karena proses pembelajaran yang selalu sama yaitu guru lebih aktif dari pada siswa maka siswa mudah merasa bosan dan minat belajar siswa menjadi kurang, tidak hanya itu ketika guru memberikan soal latihan siswa tidak dapat berperan aktif dengan baik. Hal ini menyebabkan perhatian siswa terhadap guru tidak maksimal atau kurang fokus

dalam menerima materi. Kurang fokusnya siswa dalam menerima materi akan menyebabkan pemahaman konsep siswa terhadap materi tidak baik sehingga ketika diberikan evaluasi hasil belajar siswa tidak baik atau lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan pendekatan Penerapan Strategi Pembelajaran PILKEM dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

Pembelajaran dengan strategi PAILKEM dengan pendekatan lingkungan berpengaruh pada siswa kelas IV SDN 3 Labuan Haji tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini dibuktikan berdasarkan analisis data dari hasil uji hipotesis dimana besarnya t_{hitung} adalah 2,83 dan t_{tabel} 1,97 pada taraf signifikan 0,05 berdasarkan hipotesisnya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan strategi PAILKEM dengan pendekatan lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada siswa kelas IV SDN 3 Labuan Haji tahun pelajaran 2022/2023.

B. Saran

Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan lewat skripsi ini adalah :

1. Pendidik

Sebagai seorang pendidik hendaknya memahami karakter setiap peserta didiknya sehingga akan mudah dalam menerapkan model yang sesuai dengan karakter siswa tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pada guru bidang studi agar dapat menerapkan model pembelajaran baru yang lebih terarah pada siswa.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya menjadi fasilitator maupun motivator untuk pendidik dan peserta didik berupa pengadaan sarana dan prasarana, alat bantu pembelajaran yang mendukung tercapainya hasil belajar yang diharapkan sekolah.

3. Peneliti

Kepada pihak-pihak yang ingin atau hendak melakukan penelitian, diharapkan dapat mengangkat penelitian-penelitian dengan mengembangkan metode-metode pembelajaran yang lain, yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan dan meningkatkan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2002. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, S. 2010. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Baharudin. 2008. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan. Cetakan ke-7*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nasution. (2009). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurdin, Mohammad. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. 2012. *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2007. *Penelitian dan penelitian pendidikan*. Bandung: sinar baru algensindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: bumi aksara.